



## BAB I

### PENDAHULUAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### A Latar Belakang Masalah

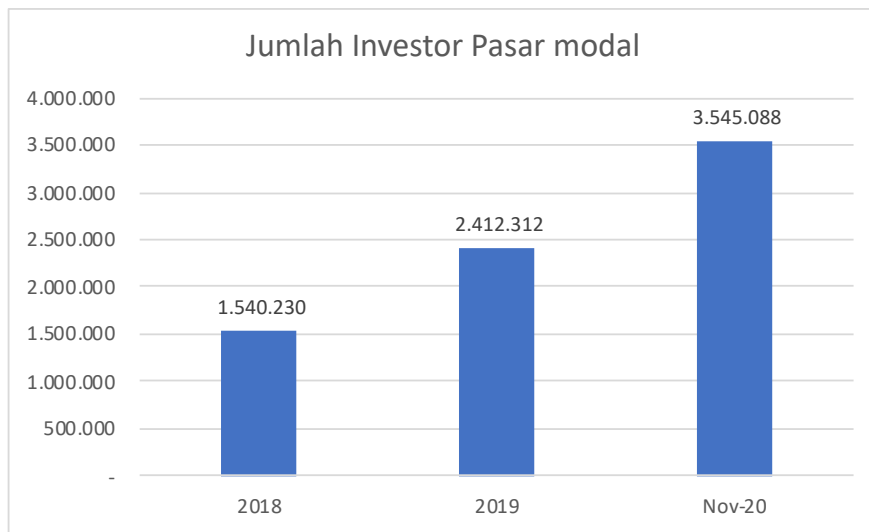
Investasi merupakan salah satu pilihan yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk dapat menumbuhkan aset yang dimiliki untuk dapat menghadapi ketidakpastian dimasa yang akan datang. Investasi merupakan suatu pengorbanan atas kepemilikan aset saat ini dengan diharapkan memberikan keuntungan pada masa yang akan datang. Selain itu, investasi juga dapat digunakan untuk melindungi aset dari penurunan nilai mata uang yang diakibatkan oleh inflasi. Menurut jenisnya, investasi dibedakan menjadi 2 macam yaitu investasi pada *real asset* (aset nyata) dan investasi pada *financial asset* (aset keuangan). *Real asset* / aset nyata merupakan *asset* tetap berwujud yang dapat dilihat fisiknya secara nyata. Sedangkan untuk *financial asset* / *asset* keuangan merupakan aktiva tetap yang berwujud maupun tidak berwujud yang harus menunjukkan nilai dari suatu *asset*. *Financial asset* dapat berupa pasar valuta asing dan pasar modal.

Dalam bidang ekonomi, pasar modal mempunyai peran yang sangat krusial bagi perusahaan di mana, untuk perusahaan yang membutuhkan dana akan bertemu pihak yang mempunyai surplus dana yaitu pemilik modal (investor). Investor terdiri dari individu atau entitas lainnya (perusahaan lainnya atau reksa dana) yang menanamkan uangnya ke dalam instrumen keuangan dengan tujuan memperoleh keuntungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



**Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah investor Pasar Modal**



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

Menurut data dari [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) per Januari 2021, tercatat jumlah investor yang menanamkan dananya pada pasar modal Indonesia pada tahun 2018 sebanyak 1.540.230 investor. Jumlah investor meningkat pada tahun 2019 sebesar 56,62% yaitu sebanyak 2.412.312 investor. Sampai dengan November 2020, jumlah investor pasar modal meningkat menjadi 3.545.088 investor. Peningkatan jumlah investor ini diakibatkan oleh adanya pandemi Covid-19 di mana sektor ekonomi riil yang kurang begitu baik sehingga mayoritas investor memilih untuk menginvestasikan dananya ke dalam *financial asset*. Peningkatan ini juga disebabkan oleh adanya sosialisasi, edukasi dan, promosi yang dilakukan oleh pemangku kepentingan di pasar modal baik dengan penggunaan media sosial maupun seminar secara langsung guna meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

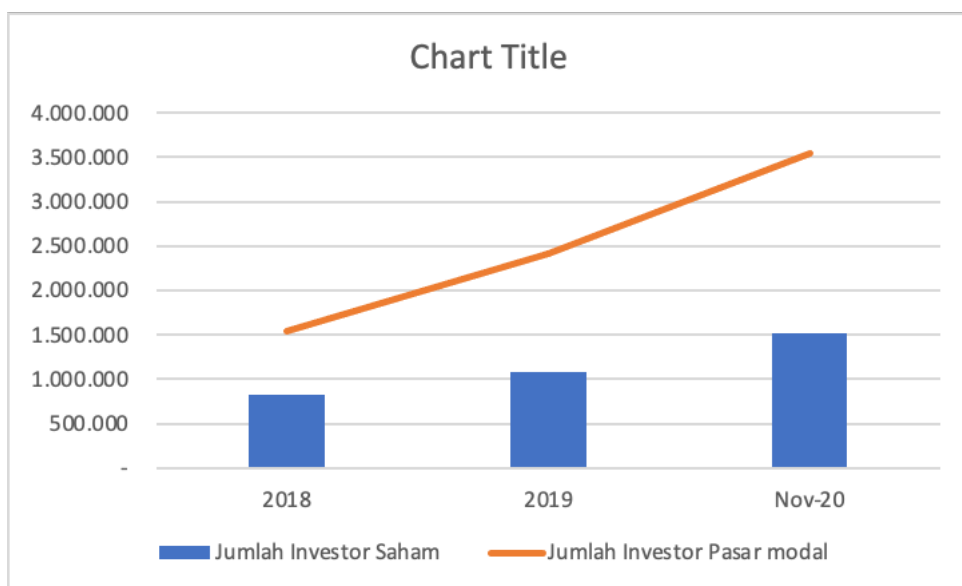
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan yang bisa diperjualbelikan. Instrumen keuangan terdiri dari saham, obligasi, reksadana, dan instrumen derivatif lainnya. Setiap jenis instrumen keuangan memiliki *return* dan resiko yang berbeda-beda sehingga investor dapat memilih jenis investasi yang cocok dengan dirinya sendiri. Biasanya, semakin tinggi resiko yang diterima oleh investor, maka semakin tinggi juga *return* yang diperoleh, sesuai dengan teori Keynes yang menyatakan *high risk high return*.

Sebelum melakukan investasi, investor harus mempunyai kemampuan untuk dapat memilih dan menganalisa instrumen keuangan ataupun aset riil apa yang ingin digunakan dalam berinvestasi. Untuk dapat meminimalkan resiko, investor dapat menggunakan metode portofolio. Portofolio merupakan gabungan dari beberapa aset baik aset riil maupun aset finansial. Setiap investasi memiliki tingkat resiko yang berbeda-beda.

Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Investor Pasar Modal dan Saham



Sumber: Data diolah peneliti, 2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Instrumen investasi yang paling diminati oleh investor adalah saham. Dapat dilihat dari gambar 1.2, jumlah pertumbuhan investor saham di Indonesia terus menerus mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Di mana pada tahun 2019 terdapat kenaikan jumlah investor saham sebesar 30,32% dari tahun 2018 dengan jumlah 830.318 investor di 2018 dan 1.082.110 di 2019. Sampai dengan November 2020, jumlah investor saham di Indonesia mengalami kenaikan sebesar 40,5% dibandingkan dengan tahun desember 2019 yaitu sebesar 438.244 investor. Sehingga sampai dengan November 2020, total investor saham di Indonesia menjadi 1.520.354 investor.

Saham merupakan salah satu instrumen investasi di pasar modal yang mempunyai *return* dan resiko yang cukup tinggi. Pada dasarnya, seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh laba berdasarkan kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen pada masa yang akan datang sebagai imbalan atas waktu dan resiko yang terkait atas dilakukan investasi tersebut (Tandelilin, 2007).

Investor selalu ingin memaksimalkan *return* yang diharapkan dengan tingkat risiko tertentu yang bersedia ditanggungnya, atau mencari portofolio yang menawarkan risiko terendah dengan tingkat *return* tertentu dalam pembentukan portofolio. Karakteristik portofolio seperti ini disebut sebagai portofolio yang efisien (Tandelilin,2007:74).

Adapun masalah yang sering dihadapi oleh para investor yaitu mengenai pemilihan saham apa yang akan di investasikan serta jumlah proporsi dana

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



yang akan di investasikan ke dalam masing-masing saham. Kebanyakan dari investor hanya memilih saham untuk di masukan ke dalam portofolio secara acak tanpa melakukan analisis dan menggunakan teknik yang tepat dalam membentuk portofolio.

Seorang investor wajib memilih portofolio yang efisien terlebih dahulu sebelum menciptakan portofolio optimal. Portofolio yang efisien merupakan portofolio yang memberikan tingkat keuntungan yang terbesar dengan risiko yang sama atau risiko terkecil dengan tingkat keuntungan yang sama (Husnan, 2005), sedangkan berdasarkan Jogiyanto (2003), portofolio yang efisien adalah portofolio yang hanya mengoptimalkan salah satu dari *expected return* atau risiko portofolio, sedangkan portofolio optimal mengoptimalkan keduanya. Terdapat 2 pendekatan yang bisa dipakai pada pembentukan portofolio optimal yakni pendekatan Markowitz dan Model Indeks Tunggal.

Pendekatan Markowitz dikemukakan pertama kali oleh Markowitz pada tahun 1952. Pendekatan Model Indeks Tunggal memberikan analisis varian yang lebih mudah jika dibandingkan dengan Markowitz. Model Indeks Tunggal, model ini digunakan untuk dapat menyederhanakan perhitungan dimodel Markowitz (Hartono, 2014:221).

Asumsi yang digunakan dalam *Single Index Model* adalah di mana, sekuritas akan berkorelasi apabila sekuritas-sekuritas tersebut memiliki respon yang sama terhadap *return* pasar (Tandelilin, 2001). Analisis ini dilakukan dengan cara membandingkan *Excess Return to Beta* (ERB) dengan *cut off point*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(Ci) dari masing-masing saham. Menurut metode ini, *Excess Return to Beta* (ERB) dijadikan dasar pemilihan atas suatu saham yang akan dimasukkan dalam portofolio optimal, sedangkan *cut off point* merupakan nilai batas yang dipergunakan oleh investor untuk dapat menentukan nilai tertinggi dari *Excess Return to Beta* (ERB).

Penelitian ini difokuskan pada saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya untuk saham saham yang secara konsisten masuk ke dalam indeks LQ 45 selama periode penelitian. Indeks LQ 45 merupakan kumpulan dari 45 saham yang paling likuid dan memiliki nilai kapitalisasi yang besar serta didukung oleh fundamental perusahaan yang baik. Indeks LQ 45 diperbarui setiap 6 bulan sekali yaitu pada awal bulan Februari dan awal Agustus. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari periode Februari 2018 - Januari 2021.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Penyusunan Portofolio Saham Yang Optimal Dengan Menggunakan Metode *Single* Indeks Pada Saham LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka, dapat di identifikasikan beberapa masalah antara lain:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Bagaimana komposisi portofolio saham yang optimal pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada periode Februari 2018 - Januari 2021 menurut Metode Indeks Tunggal?
2. Berapa besarnya proporsi dana yang harus diinvestasikan oleh investor pada masing-masing saham hasil dari pembentukan portofolio optimal dengan Metode Indeks Tunggal?
3. Berapa besarnya *return* dan risiko dari portofolio optimal saham LQ45 yang terbentuk dengan menggunakan Metode Indeks Tunggal?

### C Batasan Penelitian

Untuk mempermudah masalah yang akan dibahas dan mempermudah dalam pengumpulan data, maka diperlukan adanya pembatasan penelitian. Adapun pembatasan penelitian dalam penelitian ini adalah:

1. Pembentukan portofolio optimal dibentuk dengan menggunakan metode indeks tunggal.
2. Penulis hanya meneliti perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ 45 periode Februari 2018 – Januari 2021.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk menulis penelitian mengenai “Analisis penyusunan portofolio saham optimal dengan menggunakan Metode Indeks Tunggal pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI RKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian perumusan masalah, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui komposisi portofolio saham optimal menggunakan metode Metode Indeks Tunggal pada perusahaan yang masuk dalam indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode Februari 2018 – Januari 2021.
2. Untuk mengetahui besaran proporsi dana yang harus diinvestasikan investor pada masing-masing saham hasil dari pembentukan portofolio optimal dengan metode Metode Indeks Tunggal.
3. Untuk mengetahui tingkat *return* dan risiko dari portofolio optimal saham LQ 45 yang terbentuk dengan menggunakan Metode Indeks Tunggal.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi banyak pihak yang memiliki hubungan dengan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Akademisi
  - a. Menjadi salah satu referensi untuk akademisi dalam pengembangan ilmu.
  - b. Memberikan motivasi dan inspirasi dalam melakukan penelitian selanjutnya dengan sampel data yang berbeda.
2. Bagi Praktisi
  - a. Diharapkan mampu memberikan tambahan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi calon pemula investor untuk mencegah risiko yang kemungkinan diperoleh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





- b. Diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi dengan pemilihan portofolio yang efisien berdasarkan Metode Indeks Tunggal.

**3. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

**3. Bagi Peneliti**

- a. Menambah wawasan bagi peneliti sehingga dapat dijadikan modal ke depan ketika melakukan investasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.